

KEBIJAKAN MAKRO PRUDENSIAL DI INDONESIA

**Konsep, Kerangka,
dan Implementasi**

KEBIJAKAN MAKRO PRUDENSIAL DI INDONESIA

Konsep, Kerangka,
dan Implementasi

Editor

Juda Agung, Cicilia A. Harun, Elis Deriantino



RAJAWALI PERS

Divisi Buku Perguruan Tinggi

PT RajaGrafindo Persada

DEPOK

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Juda Agung, dkk

Kebijakan Makroprudensial di Indonesia: Konsep, Kerangka, dan Implementasi/
Juda Agung, dkk —Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2021.

xvi, 406 hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm. 373

Hak cipta 2021, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2021 RAJ

Juda Agung | Cicilia A. Harun | Elis Deriantino

KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL DI INDONESIA

Konsep, Kerangka, dan Implementasi

Cetakan ke-1, Mei 2021

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Pengarah Utama : Perry Warjiyo, Destry Damayanti

Pengarah : Retno Ponco Windarti, Clarita Ligaya Iskandar, Widi Agustin, Ita Rulina, Sahminan

Editor : Juda Agung, Cicilia A. Harun, Elis Deriantino

Copy Editor : Tim RGP

Setter : Eka Rinaldo

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Dama, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

KATA SAMBUTAN

Gubernur Bank Indonesia



Dengan diiringi rida Allah Swt. Bank Indonesia mempersembahkan buku *Kebijakan Makroprudensial di Indonesia: Konsep, Kerangka, dan Implementasi*. Kebijakan makroprudensial telah menjadi salah satu pilar utama kebijakan bank sentral dalam menjalankan mandatnya untuk turut menjaga stabilitas sistem keuangan. Stabilitas keuangan memegang peran yang sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian. Krisis Global 2008/2009 mengajarkan kepada kita semua bahwa dengan semakin menguatnya *macro-financial-linkages* maka stabilitas makroekonomi tidak bisa dicapai tanpa adanya dukungan stabilitas sistem keuangan. Penerapan kebijakan makroprudensial di Indonesia sebenarnya bukanlah hal baru. Berbagai pengaturan perbankan dalam rangka mendorong kredit di sektor tertentu atau mencegah pertumbuhan kredit yang tidak seimbang telah dilakukan sebelum rekomendasi G20. Pada dasarnya, kebijakan yang bersifat regulasi tersebut dibangun berdasarkan pada argumen bahwa pasar keuangan tidaklah selalu sempurna sehingga memerlukan intervensi bank sentral melalui regulasi.

Secara formal, dengan adanya mandat baru Bank Indonesia sebagai otoritas makroprudensial, pemisahan regulator mikroprudensial dari Bank Indonesia, serta dibentuknya Departemen Kebijakan Makroprudensial, instrumen kebijakan makroprudensial telah digunakan secara aktif sebagai bagian bauran kebijakan Bank Indonesia bersama dengan kebijakan moneter, manajemen arus modal, dan kebijakan nilai tukar untuk memelihara stabilitas ekonomi domestik, menjaga keseimbangan eksternal serta mendukung tercapainya stabilitas sistem keuangan.

Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia di tahun 2020, kebijakan makroprudensial juga telah menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pemulihan ekonomi, bersama dengan kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan regulasi mikroprudensial. Kebijakan makroprudensial memiliki kelebihan pada kemampuannya untuk mengelola ketidakseimbangan keuangan secara keseluruhan maupun di sektor-sektor tertentu, seperti halnya sektor properti, otomotif, dan UMKM. Ke depan, dengan masih besarnya tantangan bagi pemulihan ekonomi nasional, saya memandang kebijakan makroprudensial ini tetap akan berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan sekaligus mendorong perekonomian Indonesia ke depan.

Oleh sebab itu, saya menyambut baik diterbitkannya buku *Kebijakan Makroprudensial di Indonesia: Konsep, Kerangka, dan Implementasi* ini. Selain sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan kebijakan ini, juga penerbitan buku ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan para pembuat kebijakan. Selamat membaca.

Jakarta, Mei 2021



Perry Warjiyo

KATA PENGANTAR

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya buku *Kebijakan Makroprudensial di Indonesia: Konsep, Kerangka, dan Implementasi* dapat diterbitkan. Bank Indonesia menerbitkan buku ini dengan tujuan agar dapat menjadi referensi, khususnya bagi para akademisi untuk semakin meningkatkan pemahaman mengenai kebijakan makroprudensial, serta bagi pelaku dan pembuat keputusan di industri keuangan nasional, pemerintah dan otoritas, serta seluruh masyarakat Indonesia yang tertarik untuk memahami secara mendalam tentang kebijakan makroprudensial. Pemahaman seluruh pihak terhadap kebijakan makroprudensial diharapkan dapat semakin meningkatkan sinergi untuk menjaga stabilitas sistem keuangan.

Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) merupakan *shared responsibility* di antara otoritas sektor keuangan dan Bank Indonesia menaruh perhatian yang besar terhadap kondisi SSK sebagai bagian dari bauran kebijakan moneter, makroprudensial dan sistem pembayaran. SSK merupakan *necessary condition* bagi efektivitas transmisi kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berbagai

pelajaran yang diperoleh dari pengalaman krisis di masa lampau membuktikan bahwa sistem keuangan yang tidak berfungsi dengan baik akan menurunkan efektivitas kebijakan moneter, mengganggu kelancaran kegiatan perekonomian, dan dapat berakibat pada perlambatan pertumbuhan hingga kontraksi ekonomi. Sebagai bagian dari reformasi kerangka kebijakan Pascakrisis Keuangan 1997/1998, pendekatan makroprudensial dalam asesmen perkembangan kondisi stabilitas sistem keuangan telah sejak lama menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan di Bank Indonesia. Pascakrisis Keuangan Global 2008, urgensi kebijakan makroprudensial semakin mengemuka setelah negara-negara G20 merekomendasikan perlunya kebijakan makroprudensial untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan makroekonomi. Sejalan dengan hal itu, Bank Indonesia terus mengembangkan instrumen-instrumen kebijakan makroprudensial dan secara aktif menggunakan instrumen-instrumen tersebut sebagai bagian bauran kebijakan Bank Indonesia, bersama dengan kebijakan moneter, nilai tukar, dan pengelolaan arus modal.

Buku ini bersifat *living document* karena perkembangan kebijakan makroprudensial masih sangat dinamis. Setiap krisis memberikan pelajaran baru tentang bagaimana menjaga stabilitas sistem keuangan dan makroekonomi. Oleh sebab itu, ke depan buku ini juga akan terus diperkaya melalui berbagai kajian dan riset, baik sebagai bagian dari proses rewiu dan pengembangan, baik dari sisi instrumen, *tools*, maupun kebijakan. Berbagai saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk membantu penyempurnaan ke depan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan pada setiap ikhtiar kita dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

Jakarta, Mei 2021.



Destry Damayanti



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 KONSEP, KERANGKA, DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL	1
A. Pendahuluan	1
B. Prosiklikalitas Sistem Keuangan	3
C. Kebijakan Makroprudensial dan Penerapannya di Indonesia	5
D. Bauran Kebijakan Makropudensial dan Kebijakan Moneter	8
E. Koordinasi dan Sinergi Kebijakan antar Otoritas	9
F. Penutup	10
BAB 2 KERANGKA KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL DI INDONESIA	13
A. Pendahuluan	13
B. Implementasi Kebijakan Makroprudensial	23

C.	Kerangka Kebijakan Makroprudensial Indonesia	27
D.	Perangkat Hukum, Tata Kelola Kelembagaan dan Koordinasi	35
BAB 3	PERANGKAT ANALISIS DAN INSTRUMEN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL	55
A.	Pendahuluan	55
B.	Perangkat Analisis	56
C.	Instrumen Kebijakan Makroprudensial	78
BAB 4	ASESMEN MAKROPRUDENSIAL BANK INDONESIA	103
A.	Pendahuluan	103
B.	Asesmen Risiko Sistemik	104
C.	Asesmen Perbankan	129
D.	Asesmen Pasar Keuangan dan IKNB	151
E.	Asesmen Korporasi dan Rumah Tangga	196
BAB 5	INSTRUMEN MAKROPRUDENSIAL BERBASIS KREDIT BANK	233
A.	Pendahuluan	233
B.	Rasio Intermediasi Makroprudensial	234
C.	Kebijakan <i>Loan to Value</i> dan Uang Muka	241
D.	Rasio UMKM	256
BAB 6	INSTRUMEN BERBASIS PERMODALAN BANK	263
A.	Pendahuluan	263
B.	<i>Countercyclical Capital Buffer</i>	264
C.	Penentuan Bank Sistemik	274
BAB 7	INSTRUMEN BERBASIS LIKUIDITAS BANK	293
A.	Pendahuluan	293
B.	Penyangga Likuiditas Makroprudensial	294
C.	Posisi Devisa Neto	301

BAB 8	BAURAN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL DAN MONETER	305
A.	Pendahuluan	305
B.	Perlunya Bauran Kebijakan	306
C.	Dinamika dan Tantangan Ekonomi Indonesia dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Bauran Kebijakan	308
D.	Kerangka Bauran Kebijakan	311
E.	Model Bauran Kebijakan Bank Indonesia	315
BAB 9	MANAJEMEN KRISIS SISTEM KEUANGAN	331
A.	Pendahuluan	331
B.	Kerangka Manajemen Krisis Nasional	335
C.	Kerangka Manajemen Krisis Bank Indonesia	341
BAB 10	REFORMASI GLOBAL PERATURAN SISTEM KEUANGAN	345
A.	Pendahuluan	345
B.	Fora-fora Internasional dengan Misi Standar Pengaturan Sistem Keuangan	346
C.	<i>Financial Stability Board</i> (FSB)	347
D.	Implementasi Standar Internasional Peraturan Sistem Keuangan	360
	DAFTAR PUSTAKA	373
	KONTRIBUTOR	399
	BIODATA EDITOR	405



DAFTAR SINGKATAN

APRA	: <i>Australian Prudential Regulation Authority</i>
ATMR	: <i>Aktiva Tertimbang Menurut Risiko</i>
BCBS	: <i>Basel Committee on Banking Supervision</i>
BI	: <i>Bank Indonesia</i>
BIS	: <i>Bank for International Settlement</i>
BNM	: <i>Bank Negara Malaysia</i>
BSSK	: <i>Biro Stabilitas Sistem Keuangan</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
CB	: <i>Central Bank</i>
CCB	: <i>Countercyclical Capital Buffer</i>
CET1	: <i>Common Equity Tier 1</i>
CG	: <i>Central Government</i>
CGFS	: <i>Committee on the Global Financial System</i>
CKPN	: <i>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>
CPMI	: <i>Committee on Payment and Market Infrastructure</i>
CPSS	: <i>The Committee on Payment and Settlement Systems</i>
DGI	: <i>Data Gap Initiative</i>
DSIBs	: <i>Domestic Systemically Important Banks</i>

ECB	: <i>European Central Bank</i>
ESRB	: <i>European Systemic Risk Board</i>
FABSI	: <i>Financial Account and Balance Sheet Indonesia</i>
FATF	: <i>Financial Action Task Force</i>
FKSSK	: Forum Koordinasi Stabilitas Sistem Keuangan
FPJP(S)	: Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (Syariah)
FSA	: <i>Full Sequence of Account</i>
FSB	: <i>Financial Stability Board</i>
FSF	: <i>Financial Stability Forum</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GFC	: <i>Global Financial Crisis</i>
GFS	: <i>Government Finance Statistics</i>
GSIBs	: <i>Global Systemically Important Banks</i>
GWM	: Giro Wajib Minimum
HH	: <i>Household</i>
IAASB	: <i>International Auditing and Assurance Standards Board</i>
IAID	: <i>Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue</i>
IAIS	: <i>International Association of Insurance Supervisors</i>
IASB	: <i>International Accounting Standards Board</i>
IDMA	: Indeks Inter Dealer Market Association
IEA	: <i>Integrated Economic Account</i>
IFC	: <i>International Finance Corporation</i>
IFSN	: <i>International Financial Safety Net</i>
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan
IIP	: <i>International Investment Positions</i>
IKNB	: Institusi Keuangan Non-Bank
IMAs	: <i>Integrated Macroeconomic Accounts</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IOSCO	: <i>International Organization of Securities Commissions</i>
ISSK	: Indeks Stabilitas Sistem Keuangan
ITF	: <i>Inflation Targeting Framework</i>

Korporasi	: Korporasi Nonkeuangan
KPwDN	: Kantor Perwakilan Dalam Negeri
KSK	: Kajian Stabilitas Keuangan
KSSK	: Komite Stabilitas Sistem Keuangan
LCR	: <i>Liquidity Coverage Ratio</i>
LDR	: <i>Loan to Deposit Ratio</i>
LFR	: <i>Loan-to-Funding Ratio</i>
LOLR	: <i>Lender of Last Resort</i>
LPS	: Lembaga Penjamin Simpanan
LTV	: <i>Loan-To-Value</i>
MAS	: <i>Monetary Authority of Singapore</i>
MtM	: <i>Month-to-Month</i>
NGFS	: <i>Network of Greening the Financial System</i>
NPL	: <i>Non-Performing Loan</i>
NSFR	: <i>Net Stable Funding Ratio</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OPT	: Operasi Pasar Terbuka
OTC	: <i>Over The Counter</i>
PLJP	: Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek
PMK	: Protokol Manajemen Krisis
PPKSK	: Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan
PUAB	: Pasar Uang Antar-Bank
PWC	: <i>Price Waterhouse Cooper</i>
RBI	: <i>Reserve Bank of India</i>
RDG	: Rapat Dewan Gubernur
SIB	: <i>Systemically Important Banks</i>
SIFI	: <i>Systemically Important Financial Institutions</i>
SSK	: Stabilitas Sistem Keuangan
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
YoY	: <i>Year-on-Year</i>

